



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA  
KELAPA SAWIT TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI  
PADA MASA PANDEMI COVID- 19 DI DESA KOTO  
TINGGI KECAMATAN RAMBAH  
KABUPATEN ROKAN HULU**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih  
Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Pada Fakultas Syariah dan Hukum  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

**OLEH**

**RAHMA APRILIA**

**NIM. 11720524646**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2021**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr.Syahpawi, S.Ag, M.Sy  
DOSEN FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM

Pekanbaru, 18 Maret 2021

Nomor : Nota Dinas  
Lamp : -  
Hal : Pengajuan Skripsi  
Sdr. RAHMA APRILIA

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Syariah  
UIN Suska Riau  
di-  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum. Wr.Wb  
Dengan hormat,

Setelah membaca, meneliti, dan memeriksa serta memberikan petunjuk dan mengadakan perbaikan- perbaikan, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Rahma Aprilia yang berjudul: **“ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG MEMEPENGARUHI HARGA SAWIT DAN PRODUKTIFITAS TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI KELAPA SAWIT PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA KOTO TINGGI KECAMATAN RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU”**. Telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar Sarjana Ekonomi Syariah pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat ini saudara Rahma Aprilia dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasah di Fakultas Syariah dan Hukum.

Demikian harapan kami, mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat sebagaimana adanya.

Wassalam  
Pembimbing,

  
Dr.Syahpawi, S.Ag, M.Sy  
NIP. 19730307 200701 1 032



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan *Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Harga Kelapa Sawit terhadap Kesejahteraan Petani pada masa Pandemi Covid-19 di Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu*, yang ditulis oleh :

Nama : Rahma Aprilia  
 NIM : 11720524646  
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Senin, 26 April 2021  
 Waktu : 08.30 WIB  
 Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

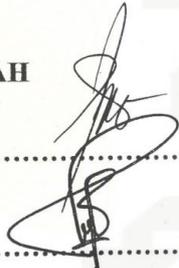
Pekanbaru, 26 April 2021 M  
**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

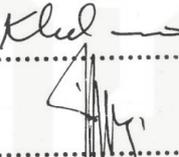
Ketua  
**Darmawan Tia Indrajaya, M.Ag**

Sekretaris  
**Dra. Nurlaili, M.Si**

Penguji I  
**Hairul Amri, M.Ag**

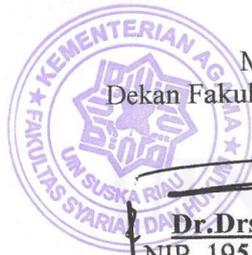
Penguji II  
**Dr. H. Mawardi, S.Ag., M.Si**

  
 .....

  
 .....

  
 .....

Mengetahui :  
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



  
**Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag**  
 NIP. 19580712 196803 1 005

## ABSTRAK

**Rahma Aprilia (2021): Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Harga Kelapa Sawit terhadap Kesejahteraan Petani pada masa Pandemi Covid-19 di Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa (1) faktor-faktor yang mempengaruhi harga sawit adalah keadaan perekonomian, permintaan dan penawaran, elastisitas permintaan, biaya, dan pengawasan pemerintah. (2) Kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu bisa dikatakan sejahtera dikarenakan dapat dilihat dari pola konsumsi, pendidikan, tempat tinggal dan kesehatan yang sudah tercukupi. Sedangkan tingkat pendapatan dan pengeluaran sesuai dengan perolehan pendapatan dari hasil kelapa sawit. (3) Faktor- faktor yang mempengaruhi harga kelapa sawit terhadap kesejahteraan petani menurut ekonomi syariah, diketahui bahwa penetapan harga kelapa sawit di Desa Koto Tinggi telah sesuai dengan prinsip ekonomi syariah yang mana harga kelapa sawit ditentukan oleh keseimbangan permintaan dan penawaran, hasil panen, dan kemampuan pengepul. Sedangkan kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu telah sesuai dengan perspektif ekonomi islam, yaitu kesejahteraan yang menyeluruh, terpenuhi kebutuhan sandang, papan, pangan, dan kebutuhan spiritual. Sedangkan tingkat pendapatan dan tingkat pengeluaran sesuai dengan perolehan pendapatan dari hasil kelapa sawit.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr,Wb

Alhamdulillah, segala puji syukur kita kehadirat Allah SWT yang telah memberi nikmat serta hidayah-Nya terutama nikmat kesempatan dan kesehatan, sehingga penulis diberikan kekuatan serta kesehatan dan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Harga Sawit terhadap Kesejahteraan Petani pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu”** ini dapat diselesaikan sesuai yang diharapkan sebagaimana mestinya.

Sholawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Semoga kita tergolong orang-orang yang mendapatkan syafaat beliau di hari akhir kelak, Aamiin.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari ada kekurangan, jika terdapat kebenaran dalam skripsi ini maka kebenaran itu berasal dari Allah SWT. Namun jika dalam skripsi ini terdapat kesalahan maka itu datangnya dari penulis sendiri. Atas segala kekurangan dalam penulisan penulis mengharapkan kritik dan saran. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis hingga selesainya skripsi ini yaitu kepada :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa mendoakan memotivasi dan mengharapkan keberhasilan serta kebahagiaan sekaligus dukungan moril maupun materil serta memberi semangat kepada ananda yakni ayahanda Edi Tasman dan ibunda Hafisah, S.PdI yang selalu hidup di hati sanubari ini serta, Abang Fadly Setiawan, ST.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di UIN Suska Riau.
3. Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag beserta Wakil Dekan 1 Bapak Dr. Heri Sunandar, M.CL, Wakil Dekan 2 Bapak Wahidin, M.Ag dan Wakil Dekan 3 Bapak H. Maghfirah, MA yang telah mempermudah proses penyelesaian skripsi ini.
4. Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah Bapak Dr. Syahpawi, S.Ag, M.Sh, dan Sekretaris Jurusan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc.Ak, serta staf Jurusan Ekonomi Syari'ah yang telah banyak membantu membimbing penulis selama perkuliahan dan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Syahpawi, S.Ag, M.Sh selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, memperbaiki dan menyempurnakan materi dan sistematika penulisan dan telah meluangkan waktunya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak/ Ibu Karyawan perpustakaan UIN Suska Riau yang telah membantu dalam peminjaman buku.
7. Masyarakat Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Teman-teman kelas: Endah T.H, Annisa Mandasari, Risa Angraini, Alvira Dwi Noviana, Dina lestari, Rizki S.W, dan seluruh teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah (G) 2017 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Wassalam.

Pekanbaru, 8 Maret 2021

**Penulis**

**Rahma Aprilia**  
**NIM. 11720524646**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Metode Penelitian .....	9
F. Penelitian Terdahulu.....	13
G. Sistematika Penelitian.....	14
<b>BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Berdirinya. ....	15
B. Visi dan Misi .....	16
C. Letak Geografis .....	18
D. Struktur Organisasi Pemerintahan.....	18
E. Kondisi Iklim dan Tanah. ....	19
F. Kondisi Penduduk.....	20
G. Agama dan Keyakinan Penduduk.....	20
H. Kondisi Pendidikan.....	21
I. Kondisi Kesehatan .....	22
J. Sumber Mata Pencaharian .....	23
<b>BAB III LANDASAN TEORI</b>	
A. Harga .....	24
B. Konsep Kesejahteraan .....	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Kelapa Sawit pada masa Pandemi Covid-19 di Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu .....	40
B. Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit pada saat Pandemi Covid-19 di Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu .....	45
C. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Harga Sawit terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit pada saat pandemi Covid-19 Menurut Ekonomi Syariah .....	54

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	62

## DAFTAR PUSTAKA



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jumlah Dusun Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu .....	16
Tabel 2.2	Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Rumah Tangga Miskin Desa Koto Tinggi .....	20
Tabel 2.3	Jumlah Rumah Ibadah di Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu .....	21
Tabel 2.4	Jumlah Penduduk Desa Koto Tinggi menurut Tingkat Pendidikan .....	22
Tabel 2.5	Sarana Pendidikan di Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu .....	22
Tabel 2.6	Sarana Kesehatan dan Posko Penanggulangan Covid-19 Desa Koto Tinggi .....	22
Tabel 2.7	Sarana Olahraga Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu .....	22
Tabel 2.8	Sumber Mata Pencaharian Masyarakat Desa Koto Tinggi .....	23
Tabel 4.1	Pengaruh Keadaan Perekonomian terhadap Harga Sawit .....	41
Tabel 4.2	Pengaruh Permintaan dan Penawaran terhadap Ketidakstabilan Harga Sawit .....	42
Tabel 4.3	Pengaruh biaya terhadap harga kelapa sawit .....	43
Tabel 4.4	Pentingnya pengawasan pemerintah terhadap Harga Kelapa Sawit .....	44
Tabel 4.5	Pengaruh Tingkat Pendapatan terhadap Kesejahteraan Petani	48
Tabel 4.6	Pengaruh Tingkat Pengeluaran terhadap Kesejahteraan Petani	49
Tabel 4.7	Pengaruh Pola Konsumsi terhadap Kesejahteraan Petani .....	50
Tabel 4.8	Tingkat Pendidikan Anak sesuai Jenjang Pendidikannya .....	51
Tabel 4.9	Petani yang Memiliki Tempat Tinggal Permanen .....	52
Tabel 4.10	Petani yang Memiliki Fasilitas Lengkap .....	53
Tabel 4.11	Tingkat Kesehatan Keluarga Petani Kelapa Sawit .....	54

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas paling penting bagi Indonesia. Naik turun harga kelapa sawit telah menjadi topik penting, khususnya untuk perekonomian dan kehidupan warga. Dalam perekonomian Indonesia, komoditas kelapa sawit memegang peran yang cukup strategis karena komoditas ini mempunyai prospek yang cukup cerah sebagai sumber devisa. Komoditas ini mampu pula menciptakan kesempatan kerja yang luas dan meningkatkan kesejahteraan/ pendapatan masyarakat.

Menurut Sudarsono, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi ekonomi yang baik karena berlakunya aturan dalam perekonomian yang mengatur aktivitas dari semua pihak dan pembagian pendapatan masyarakat sebagai hasil kegiatan ekonomi tersebut.<sup>1</sup>

Badan pusat statistik menjelaskan bahwa indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan yaitu pendapatan, konsumsi dan pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, dan kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan.<sup>2</sup>

Kesejahteraan ekonomi merupakan cabang ilmu ekonomi yang menggunakan teknik ekonomi mikro untuk menentukan secara serempak

---

<sup>1</sup>Yudi Fiermansyah, *Menyoal Relevansi Kebijakan Ekonomi Daerah dan Otonomi Pendidikan Dikaji dari Kesejahteraan Masyarakat, jurnal of islamic Education Management*, Vol.2 No.1 (September,2020), h.152

<sup>2</sup>Sodiq Amirus, *Konsep Kesejahteraan dalam Islam*, Vol.3, No.2, September 2020



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

efisiensi alokasi dari ekonomi makro akibat distribusi pendapatan yang saling berhubungan. Hal yang paling penting dari kesejahteraan adalah pendapatan sebab beberapa aspek dari kesejahteraan rumah tangga tergantung pada tingkat pendapatan. Pemenuhan kebutuhan dibatasi oleh pendapatan rumah tangga yang dimiliki, terutama bagi yang berpendapatan rendah. Semakin tinggi pendapatan rumah tangga maka persentase pendapatan untuk pangan akan semakin berkurang. Dengan kata lain, apabila terjadi peningkatan tersebut tidak merubah pola konsumsi maka rumah tangga tersebut sejahtera. Sebaliknya, apabila peningkatan pendapatan rumah tangga dapat merubah pola konsumsi maka rumah tangga tersebut tidak sejahtera.

Kendala yang kerap terjadi pada perekonomian rakyat di pedesaan adalah harga jual hasil panen yang tidak stabil yang disebabkan pandemi covid-19. Akibat wabah virus corona menyebabkan pelemahan perekonomian yang dirasakan oleh petani kelapa sawit.

Harga kelapa sawit dipengaruhi oleh permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*). Sesuai dengan hukum permintaan apabila harga naik, maka jumlah barang yang diminta akan menurun. Sebaliknya, hukum penawaran menyebutkan bahwa jika harga makin tinggi maka jumlah barang yang ditawarkan akan meningkat. Kedua sisi ini akan saling bergeser dan menyesuaikan dari waktu ke waktu, hingga tercapai keseimbangan antara permintaan dan penawaran yang melahirkan harga pasar.<sup>3</sup>

Selain itu, seiring dengan terjadinya pandemi covid-19 menjadikan salah satu faktor yang mempengaruhi harga kelapa sawit. Meskipun harga

<sup>3</sup><https://www.seputarforex.com/amp/artikel/harga-minyak-kelapa-sawit-cpo-apa-yang-mempengaruhinya-> (diakses pada oktober 2020)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tandan buah segar (TBS) berpengaruh di hampir seluruh provinsi di Indonesia. Pandemi covid-19 masih menjadi sentimen yang mempengaruhi pergerakan supply dan demand hingga akhirnya memengaruhi harga TBS dan minyak sawit mentah (*crude palm oil/ CPO*) domestic maupun global.

Semenjak beberapa bulan menginfeksi Indonesia, covid-19 telah melumpuhkan sejumlah sektor industri dan non-industri, termasuk kelapa sawit sehingga mengakibatkan tren perekonomian nasional bergejolak. Ketidakpastian dan rapuhnya kebijakan lockdown atau karantina wilayah akan memengaruhi tren pergerakan harga CPO. Hingga saat ini, sektor industri perkebunan kelapa sawit Indonesia masih dikatakan aman dari serangan covid-19 dibandingkan sektor industri lainnya. Mengingat, tingginya kebutuhan masyarakat Indonesia dan dunia akan produk berbahan baku minyak sawit yang dikala pandemi ini menjadi salah satu kebutuhan primer.

Harga tandan buah segar kelapa sawit mengalami penurunan akibat permintaan dunia menurun seiring terjadi pandemi covid-19 yang membuat ekonomi anjlok dan konsumsi terhadap komoditas nonmigas melambat. Penurunan harga CPO juga dipengaruhi oleh produksi yang meningkat tajam sementara permintaan tidak terlalu baik. Faktor internal yang memicu turunnya harga kelapa sawit disebabkan oleh penurunan harga jual CPO dan kernel dari seluruh perusahaan.

Harga CPO Riau, mengalami penurunan rata-rata Rp.365,55/kg dan harga kernel mengalami penurunan rata-rata Rp.197,00/kg. Untuk harga jual

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

CPO , dari PTPN V mengalami penurunan harga sebesar Rp.376.00/kg, dari PT sinar group mengalami penurunan harga sebesar Rp.387,00/kg.

Desa Koto Tinggi merupakan desa yang berada di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Desa Koto Tinggi terdiri dari 8 dusun yang luas wilayahnya 7.000 Ha dan dipadati dengan jumlah penduduk sebesar 5764 jiwa. Lahan yang dikelola masyarakat adalah lahan milik sendiri. Sekitar 40% masyarakat desa Koto Tinggi berprofesi sebagai petani kelapa sawit, selain dari itu sebagai buruh tani, peternak, pedagang, pegawai swasta, pengrajin, dan lain-lain.

Keadaan geografis desa Koto Tinggi berada di daerah dataran rendah dan berbukit. Daerah ini memiliki tanah kering maupun persawahan, sehingga tidak mengherankan jika daerah ini memperoleh hasil tanaman yang cukup berpotensi.

Masyarakat desa Koto Tinggi menggantungkan penghasilan mereka pada kebun sawit yang dimiliki. Setiap petani memiliki kebun kelapa sawit dengan rata-rata perluasannya masing-masing berkisar antara 2,3 sampai 5 Ha kebun kelapa sawit.<sup>4</sup> Dilihat dari pola konsumsi dan tingkat pendapatan, petani sangat tergantung pada hasil panen kelapa sawit mereka. Walaupun sebagian dari mereka memiliki sumber penghasilan yang lain tetapi itu tidak menjadi hal yang dominan.

Naik turunnya kesejahteraan dilihat dari tingkat pengeluaran. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan observasi yang telah penulis lakukan dengan

---

<sup>4</sup>Badan Penyuluhan Pertanian Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sar Kasim Riau

mewawancarai salah seorang pedagang kelontong dan sayuran disalah satu pasar tempat pembelanjaan masyarakat desa Koto Tinggi. Pedagang tersebut mengakui bahwa ketika sebelum pandemi covid-19 terjadi pasar tersebut akan ramai dipenuhi pembeli, dan tak jarang barang dagangannya laku terjual dengan memperoleh keuntungan dan modalnya kembali. Namun sebaliknya, ia mengatakan bahwa ketika pandemi covid-19 pasar tersebut akan sepi bahkan modal untuk dagangannya pun tidak mencukupi.<sup>5</sup>

Hasil dari pengamatan yang saya lakukan, saya melihat bahwa masyarakat memilih untuk meminimalisir biaya pengeluaran mereka hanya berbelanja untuk kebutuhan harian saja tanpa harus pergi berbelanja ke pasar untuk belanja kebutuhan mingguan. Di Desa Koto Tinggi ada pedagang kecil menggunakan sepeda motor yang berjualan sayuran keliling mendatangi rumah-rumah masyarakat untuk menjajakan dagangan sayurannya. Maka disebabkan turunnya harga sawit masyarakat hanya belanja kebutuhan sehari-harinya kepada si penjual sayuran keliling tersebut.

Informasi yang diterima dari hasil wawancara penulis dengan Bapak Kepala Desa Koto Tinggi yang dilakukan di Kantor Desa Koto Tinggi, bahwa beberapa hal yang mempengaruhi harga kelapa sawit yaitu permintaan dari sektor industri yang menurun seiring dengan adanya kebijakan lockdown atau karantina wilayah, yang mana mengakibatkan akses mobil truk kelapa sawit tidak bisa masuk ke daerah khususnya di Desa Koto Tinggi.<sup>6</sup>

<sup>5</sup>Wawancara dengan Ibu Yuti, salah seorang pedagang kelontong dan sayuran pada tanggal 15 September 2020, pukul 11.00 WIB

<sup>6</sup>Wawancara dengan Bapak Asmi Jumairi selaku Kepala Desa Koto Tinggi pada tanggal 16 September 2020, pukul 10.00 WIB



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga kelapa sawit, produktivitas kelapa sawit dan kesejahteraan petani merupakan suatu variabel yang saling keterkaitan satu sama lain. Dapat dibuktikan bahwa faktor-faktor yang signifikan mempengaruhi harga kelapa sawit dipengaruhi oleh permintaan (demand) dan penawaran (supply). Begitu halnya dengan produktivitas, ketika harga kelapa sawit turun maka beban pengeluaran petani untuk pemeliharaan tanaman kelapa sawit mereka akan semakin berat. Menurut hasil pengamatan yang penulis lakukan dikalangan penduduk Desa Koto Tinggi mereka mengakui bahwa ketika harga kelapa sawit turun maka pendapatan mereka juga akan turun, karena dengan jumlah produktivitas yang sama tetapi harga kelapa sawit turun maka otomatis pendapatan mereka juga turun.

Menurut Owolarafe O.K dan Arumughan (2007: 1-7) faktor-faktor yang mempengaruhi harga kelapa sawit ialah harga buah kelapa sawit, investasi, nilai tukar rupiah terhadap USD.

Faktor-faktor kenaikan harga kelapa sawit menurut Abdul Aziz Karya, dkk (2013: 259-267) yaitu produksi kelapa sawit, ekspor kelapa sawit, harga minyak kelapa sawit (*crude palm oil* (CPO)).

Menurut May dan Amaran M.H (2011: 30-35) faktor-faktor yang mempengaruhi harga kelapa sawit, yaitu warna kematangan kelapa sawit, umur kelapa sawit, harga minyak kelapa sawit (*crude palm oil* (CPO)), harga kelapa sawit.<sup>7</sup>

<sup>7</sup><https://eprints.uny.ac.id> (diakses pada tanggal 29 September 2020)

Sebagai seorang pemeran penting bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat, petani seharusnya mempunyai nilai tawar yang tinggi dan kesejahteraan mereka diperhatikan oleh pemerintah. Namun sekarang ini terlihat nasib jauh dari kata sejahtera. Kesejahteraan para petani selama ini masih sulit untuk mengalami peningkatan.

Dari beberapa uraian permasalahan diatas, dan berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk memilih petani kelapa sawit sebagai objek penelitian dengan judul “**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Kelapa Sawit terhadap Kesejahteraan Petani pada Masa Pandemi COVID-19 di Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu**”.

## **B. Batasan Masalah**

Dalam penelitian perlu adanya pembatasan masalah agar pengertian yang timbul tidak terlalu luas, maka penelitian ini dibatasi yakni :

1. Faktor yang mempengaruhi harga kelapa sawit sesuai dengan keadaan saat itu, dan pendapatan petani akan diperoleh setelah panen dan sesuai harga jual yang berlaku pada masa pandemi covid-19.
2. Kesejahteraan petani kelapa sawit sesuai dengan keadaan saat itu, yang berlaku pada masa pandemi covid-19.

## **C. Rumusan Masalah**

Agar penulis terarah serta efisien dalam mencapai tujuan, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi harga kelapa sawit pada masa pandemi Covid-19 di Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu?
2. Bagaimana dampak kesejahteraan petani kelapa sawit pada masa pandemi covid-19 di Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu?
3. Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi harga kelapa sawit terhadap kesejahteraan petani pada masa pandemi covid-19 menurut ekonomi syariah?

#### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi harga kelapa sawit pada masa pandemi Covid-19 di Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu
2. Untuk mengetahui dampak terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit pada masa pandemi covid-19.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi harga kelapa sawit terhadap kesejahteraan petani pada masa pandemi covid-19 menurut ekonomi syariah. Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah :
  1. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan manfaat:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendalaman pemahaman tentang pengembangan faktor-faktor yang mempengaruhi harga sawit terhadap kesejahteraan petani pada saat pandemi covid-19 menurut ekonomi syariah.

2. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat
  - a. Bagi mahasiswa, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pendidikan S1 pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Jurusan Ekonomi Syariah.
  - b. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan perbandingan dalam melakukan penelitian lebih lanjut dalam bidang ilmu sosial, ekonomi dan politik.

## E. Metode Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Desa Koto Tinggi. Adapun alasan penulis meneliti pada lokasi tersebut karena lokasi lebih mudah dijangkau oleh peneliti.

### 2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah masyarakat Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

Objek dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi harga sawit terhadap kesejahteraan petani pada masa pandemi covid-19.

### 3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah para pemilik perkebunan kelapa sawit dan para pekerja yang ada di perkebunan kelapa sawit di

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Populasi terdiri dari 105 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu memilih responden berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan responden yaitu sebagai berikut :

## a. Kaya Informasi

Responden yang kaya akan informasi akan dapat memberikan sumbangan pemahaman yang memadai atas permasalahan yang menjadi topik objek penelitian

## b. Responden menurut pengalaman bertani

Responden juga merupakan petani yang sudah lama menjadi petani kelapa sawit berkisar antara 5-8 tahun dan bukan pemula dalam perkebunan kelapa sawit.

## c. Responden menurut usia

Responden yang usianya berkisar antara 30-60 tahun sehingga pengalaman dan sangat membantu dalam pemberian informasi.

Dari 105 orang populasi, ada sebanyak 30 orang yang dijadikan sampel karena memenuhi kriteria sebagai responden dalam penelitian ini yang terdiri dari para pemilik perkebunan kelapa sawit dan para pekerja yang ada di perkebunan di Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4. Sumber Data

Dalam penelitian ini ada 2 sumber data yang digunakan oleh penulis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Data primer dapat dikumpulkan melalui observasi, eksperimen, maupun kusioner (daftar pertanyaan). Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari informasi dari informan, dan data kuesioner yang terkait dengan penelitian ini yang diperoleh melalui wawancara.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi literatur dengan mempelajari berbagai tulisan melalui buku, karya ilmiah dan internet untuk mendukung penelitian.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk memperoleh data-data dan keterangan untuk menulis penelitian ini adalah:

- a. Observasi (pengamatan), yaitu dengan melakukan observasi ke narasumber untuk bertatap muka dalam melakukan wawancara dan melihat langsung
- b. Wawancara, yaitu dengan melakukan wawancara semi terstruktur (semistructure interview) artinya peneliti menyiapkan pertanyaan-



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanyaan terlebih dahulu, akan tetapi pelaksanaannya lebih bebas, dalam arti tidak menutup kemungkinan untuk muncul pertanyaan baru yang masih relevan agar mendapatkan pendapat dan ide dari nara sumber secara luas. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada pihak internal Kantor desa Koto Tinggi.

- c. Studi Dokumentasi, yaitu dengan cara memperoleh data dari beberapa sumber bacaan untuk digunakan sebagai bahan acuan dan data pendukung dari penelitian ini seperti buku, jurnal dan internet.

## 6. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. (Corper, Donald, R. Schindler, Pamela S, 2003)

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>8</sup>

Adapun jumlah sampel sebanyak 30 petani. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposif sampling* sehingga yang dijadikan responden adalah masyarakat desa Koto Tinggi.

## 7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah secara Deskriptif Kualitatif, dimana deskriptif adalah penelitian diuraikan sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan dan dikaitkan dengan teori-teori yang

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 126-127



ada, guna untuk mendapatkan kesimpulan. dan metode kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Atau deskriptif kualitatif adalah memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi sebenarnya.

## F. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Hendriono (2016)	Pengaruh keberadaan perkebunan kelapa sawit terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di kecamatan andowia, kabupaten konawe utara.	Terdapat dampak keberadaan perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Sultra Prima Lestari terhadap kondisi sosial sangat mempengaruhi yaitu setelah adanya perusahaan perkebunan kelapa sawit.
2	Sahrah(2018)	Pengaruh harga, luas lahan dan hasil panen terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Sei Litur Tasik Kecamatan Sawit Sebrang Kabupaten Langkat	Terdapat pengaruh harga, luas tanah dan hasil panen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani yang ada di Desa Sei Litur Tasik.
3	Nova Yolanda Hasibuan (2019)	Pengaruh harga sawit dan produktivitas terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit di desa Siamporik kecamatan Kualuh Selatan kabupaten Labuhanbatu utara.	Terdapat pengaruh yang signifikan harga sawit dan produktivitas terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit di desa Siamporik kecamatan Kualuh Selatan kabupaten Labuhanbatu Utara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## G. Sistematika Penelitian

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II Gambaran Umum Lokasi Penelitian terdiri dari Profil Desa Koto Tinggi, Visi dan Misi Desa Koto Tinggi, Letak Geografis Desa Koto Tinggi, Struktur Organisasi Pemerintahan, Kondisi Iklim dan Tanah, Kondisi Penduduk, Agama dan Kekayaan Penduduk, Kondisi Pendidikan, Kondisi Kesehatan, dan Sumber Mata Pencaharian.

Bab III Tinjauan Teoritis akan membuat uraian teori-teori yaitu membahas tentang, Harga, dan Konsep Kesejahteraan di era pandemi covid-19.

Bab IV Pembahasan dan Hasil Penelitian terdiri dari Pembahasan yang menyimpulkan hasil penelitian dan pembahasan yaitu faktor- faktor yang mempengaruhi harga kelapa sawit terhadap kesejahteraan petani pada masa pandemi covid-19 di Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

Bab V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian dan selanjutnya memberikan saran-saran yang ditujukan untuk memperbaiki kondisi penulisan yang akan datang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM

#### A. Sejarah berdirinya

Desa Koto Tinggi merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau, Indonesia yang terletak di Jalan Lintas Sumatera dengan jarak tempuh dari Ibu Kota Kecamatan  $\pm$  2 Km. Desa Koto Tinggi memiliki kondisi sama dengan topografi datar dan sedikit bergelombang yang berbatasan dengan Kelurahan Pasir Pengaraian sebelah utara, Desa Rambah Baru sebelah timur, Desa Rambah Tengah Barat sebelah barat, dan Desa Suka Maju sebelah selatan. Untuk menuju desa Koto Tinggi sampai ke dusun-dusun bisa ditempuh dengan kondisi aspal yang telah dikeraskan, jalan tanah dan jalan setapak.

Pada tahun 2021, desa ini mempunyai penduduk sebesar 5764 Jiwa. Jumlah laki- laki sebesar 2642 jiwa, sedangkan jumlah perempuan sebesar 3122 jiwa. Luasnya adalah  $\pm$  6000 Ha dan jumlah rumah tangga sebanyak 1934 KK. Sebagian besar penduduk di desa ini adalah suku Melayu, Jawa, Mandailing, Minang, Batak dan Nias .Sedangkan mata pencaharian utama di Desa Koto Tinggi adalah dibidang pertanian.Secara administrative, Desa Koto Tinggi dibagi menjadi 8 dusun diantaranya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 2.1**  
**Jumlah Dusun Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah**  
**Kabupaten Rokan Hulu**

No.	Dusun	Nama Dusun
1.	I	Kampung Baru
2.	II	Ngarai
3.	III	Pasir Kota Baru
4.	IV	Luba Hilir
5.	V	Luba Hulu
6.	VI	Wonosri Barat
7.	VII	Wonosri Timur
8.	VII	Pasar Senin

Sumber : Badan Penyuluhan Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah

## B. Visi dan Misi

Adapun Visi dan Misi Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu adalah :

### 1. Visi

“Terwujudnya Koto Tinggi Yang Aman, Sejahtera, Ramah, Berilmu (ASRI) dan Berbudaya, Guna Menuju Visi Rokan Hulu”

### 2. Misi

- a. Menciptakan rasa aman bagi seluruh masyarakat desa didalam menjalankan aktifitas sehari-hari untuk tercapainya kehidupan yang harmonis antar sesama warga.
- b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan memperbaiki semua infrastruktur yang rusak seperti jalan, jembatan dan pembinaan usaha kecil menengah dan badan usaha yang dimiliki oleh desa serta menggali potensi yang ada didesa untuk membuka lapangan kerja dan menambah pendapatan asli desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

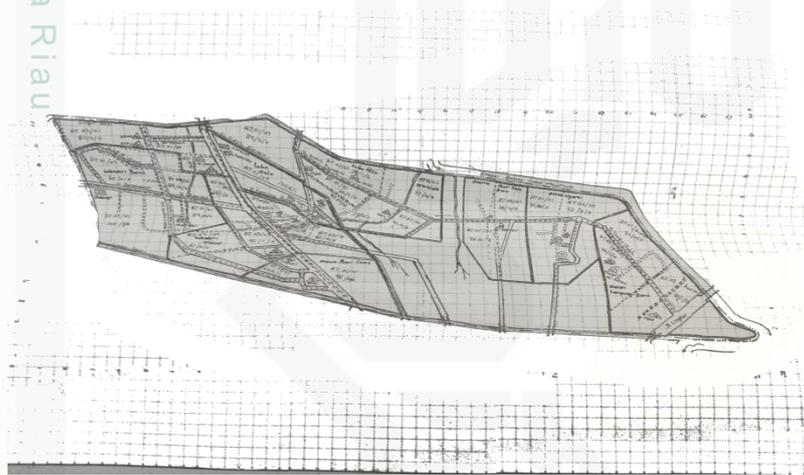
- c. Mendorong aparatatur pemerintah desa mulai dari perangkat desa sampai Ketua RW dan RT didalam memberikan pelayanan agar selalu ramah terhadap masyarakat.
- d. Memlihara kondisi sosial politik dan kamtibmas yang kondusif.
- e. Memperkuat peemberdayaan masyarakat dalam pembangunan serta penggunaan anggaran yang pro publik.
- f. Menjadikan kinerja pemerintah desa, maksudnya adalah meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang mampu menguasai IPTEK dengan memiliki nilai-nilai moral religius dan kultural, managemen penbanguan infrastruktur yang maju dan mampu diakses secara merata tanpa ada tertinggal didasari ketaqwaan yang luhur.
- g. Mewujudkan nilai-nilai kebudayaan masyarakat, maksudnya adalah dengan budaya mampu bertahan terhadap kemajuan dan ikut kontribusi, memberi rasa aman.
- h. Mewujudkan sosial masyarakat, maksudnya adalah kehidupan masyarakat majemuh kebersamaan dapat mambangun kebutuhan
- i. Menjadikan stabilitas ekonomi masyarakat, maksudnya adalah kondisikan pendapatan yang mendasar, didukung usaha sesuai profesi dan kemampuan.
- j. Mewujudkan suasana kehidupan masyarakat dan menyelenggarakan pemerintahan yang demokratis, maksudnya adalah menjadikan suasana kemasyarakatan dan penyelenggaraan pemerintahanyang dinamis sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam pancasila dan konstitusi negara dalam koridor NKRI, meningkatkan kesadaran nasionalisme.

### C. Letak Geografis

Secara Geografis Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu terletak diantara  $07^{\circ}65'$  LU dan  $82^{\circ}23'$  BT. Keadaan topografi datar dan sedikit bergelombang. Keadaan jalan sudah diaspal dan diperkeras.

Untuk peta Desa Koto Tinggi dapat dilihat pada gambar berikut

Peta Desa Koto Tinggi



### D. Struktur organisasi Pemerintahan

Untuk lebih jelasnya tentang struktur organisasi pemerintahan Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu dapat dilihat pada bagian berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

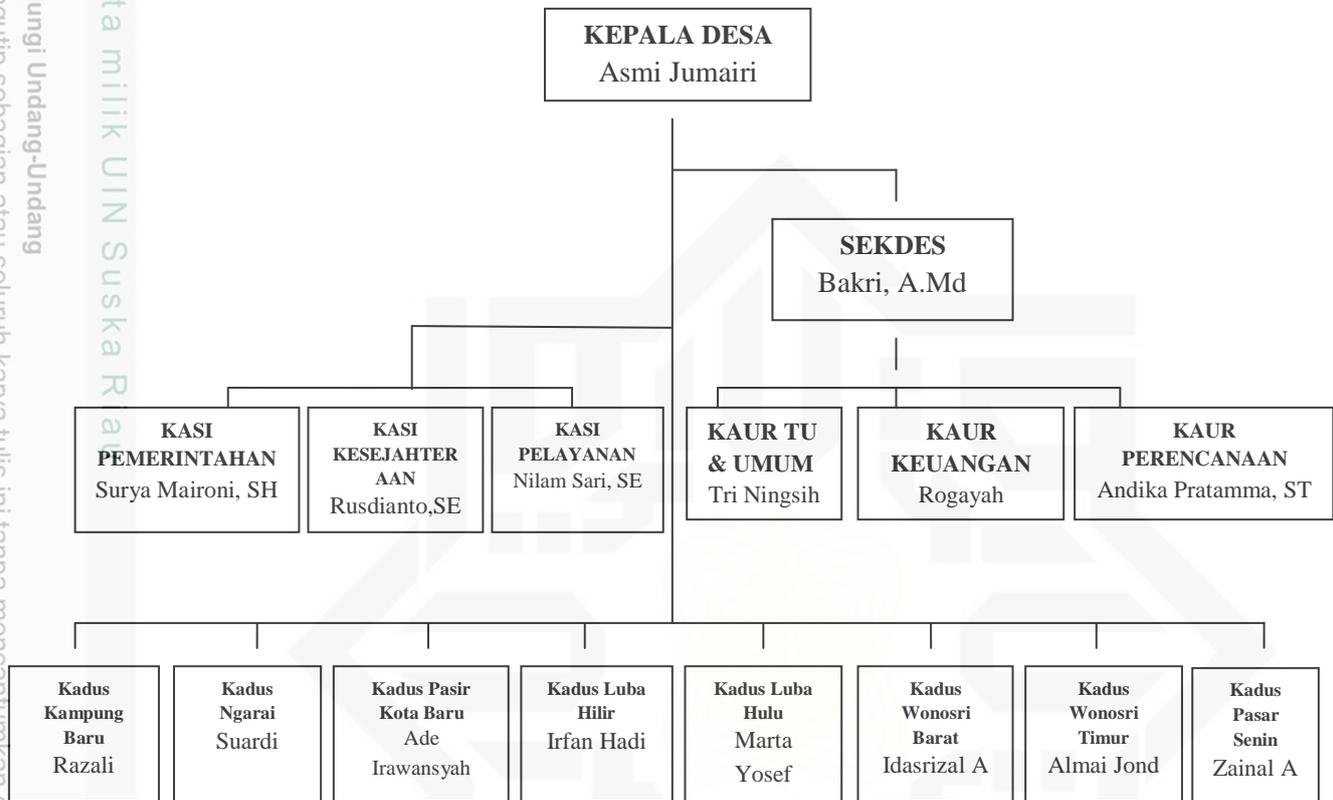
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Struktur Organisasi Pemerintah Desa Koto Tinggi Kecamatan

### Rambah Kabupaten Rokan Hulu



#### E. Kondisi Iklim dan Tanah

Umumnya iklim di Desa Koto Tinggi dapat dibagi menjadi dua iklim, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Namun, data curah hujan dan temperature rata-rata perbulan maupun pertahunnya belum pernah diadakan pengukuran atau pengamatan terhadap distribusi curah hujan dan temperatur di desa ini.

Desa Koto Tinggi berdasarkan topografinya datar dan sedikit bergelombang. Pemakaian tanah di Desa Koto Tinggi pada umumnya adalah memiliki kebun perseorangan atau milik petani itu sendiri. Pemanfaatan lahan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai perkebunan dan persawahan menjadi harapan tersendiri bagi masyarakat sebagai sumber pendapatan utama, hanya saja ada sejumlah kebutuhan yang belum terealisasi seperti subsidi pupuk bagi petani yang kini semakin sulit bahkan hampir tidak didapatkan dimasa pandemi Covid-19 pada saat ini.

**F. Kondisi Penduduk**

Penduduk yang berdomisili di Desa Koto Tinggi pada umumnya adalah orang keturunan suku melayu. Berdasarkan perhitungan penduduk, jumlah penduduk Desa Koto Tinggi berjumlah 5764 jiwa. Berikut ini adalah tabel jumlah penduduk dan jumlah rumah tangga miskin Desa Koto Tinggi :

**Tabel 2.2**  
**Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Rumah Tangga Miskin Desa Koto Tinggi**

No	Jenis	Jumlah
1.	Laki- laki	2642
2.	Perempuan	3122
3.	Jumlah Kepala Keluarga	1934
4.	Jumlah Rumah Tangga Miskin/ Data BPJS	341

**G. Agama dan Keyakinan Penduduk**

Agama adalah masalah yang sangat penting dalam kehidupan dan tidak dapat dipisahkan dari diri seseorang. Agama bagi manusia sendiri adalah suatu pedoman hidup dan membatasi perbuatan yang tidak diperbolehkan oleh Allah Subhanahu wata'ala. Adapun masyarakat di Desa Koto Tinggi yang beragama islam sebesar 90%. Ketaatan masyarakat dalam menjalankan ibadah

dikarenakan adanya sarana penunjang dalam menjalankan ibadah. Dari tabel ini dapat dilihat jumlah sarana ibadah di Desa Koto Tinggi :

**Tabel 2.3**  
**Jumlah Rumah Ibadah di Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu**

No	Jenis	Jumlah
1.	Masjid	11
2.	Musholla	4
3.	Surau	8
4.	Gereja	-

#### H. Kondisi Pendidikan

Perkembangan pendidikan jika dilihat dari perkembangan penduduk Desa Koto Tinggi menunjukkan hal yang bagus, hal tersebut seiring dengan jumlah sekolah yang tersebar di Desa Koto Tinggi. Dalam memikirkan dan meningkatkan generasi, maka dibangunlah sarana pendidikan di desa tersebut. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan dalam tabel berikut :

**Tabel 2.4**  
**Jumlah Penduduk Desa Koto Tinggi menurut Tingkat Pendidikan**

No	Jenis Pendidikan	Jumlah
1.	PAUD/ TK	332 Orang
2.	SD/ MI	875 Orang
3.	SLTP	812 Orang
4.	SLTA	703 Orang
5.	Diploma/ S1	1023 Orang
6.	S2	83 Orang
7.	Putus Sekolah	84 Orang
8.	Buta Huruf	50 Orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 2.5**  
**Sarana Pendidikan di Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu**

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1.	PAUD	3
2.	TK	4
3.	SD	6
4.	SMP	2
5.	SMA	2

### I. Kondisi Kesehatan

Untuk mengatasi kemudahan dan menunjang aktivitas kesehatan masyarakat Desa Koto Tinggi serta untuk menanggulangi perkembangan kasus Covid-19 maka pemerintah Desa Koto Tinggi membangun balai kesehatan atau posko penanggulangan Covid-19 dan sarana olahraga. Untuk lebih jekasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2.6**  
**Sarana Kesehatan dan Posko Penanggulangan Covid-19 di Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu**

No	Jenis	Jumlah
1.	Puskesmas	1
2.	Poskesdes	1
3.	Posyandu	6
4.	Posko Penanggulangan Covid-19	2

**Tabel 2.7**  
**Sarana Olahraga di Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu**

No	Jenis	Jumlah
1.	Lapangan Bola Kaki	5
2.	Lapangan Volly	5
3.	Lapangan Bulu Tangkis	3
4.	Lapangan Tenis Meja	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## J. Sumber Mata Pencaharian

Dalam upaya kehidupan sehari-hari masyarakat tentunya memiliki usaha-usaha atau mata pencaharian masyarakat yang berbeda-beda, ada yang bekerja sebagai petani, butuh tani, peternak, pedagang, penjahit, pengrajin, supir, karyawan swasta, dll. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan dalam tabel berikut :

**Tabel 2.8**  
**Sumber Mata Pencaharian Masyarakat Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu**

No	Jenis	Jumlah
1.	Petani Sawit	105 Orang
2.	Petani Karet	97 Orang
3.	Petani Padi	83 Orang
4.	Buruh Tani	285 Orang
3.	Pegawai Negeri Sipil	187 Orang
4.	Guru	105 Orang
5.	Pedagang	86 Orang
6.	Tukang Bangunan	131 Orang
7.	Bidan/ Perawat	32 Orang
8.	Polri	23 Orang
9.	Pensiunan	83 Orang
10.	Wiraswasta	834 Orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### LANDASAN TEORI

#### A. Harga

##### 1. Pengertian Harga

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia harga adalah nilai suatu barang yang ditentukan atau dirupakan dengan uang.<sup>9</sup> Menurut Philip Kotler harga adalah jumlah semua nilai diberikan oleh pelanggan untuk mendapatkan keuntungan dari memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa.

Harga adalah sejumlah uang seseorang yang harus membayar untuk mendapatkan produk. Menentukan harga juga memerlukan pemahaman tentang peranan simbol yang hanya bisa memainkan untuk produk dan target pasar yang digarap.<sup>10</sup>

Dari beberapa penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa harga adalah jumlah uang atau nilai tukar sebuah barang maupun jasa yang ditetapkan sesuai dengan manfaatnya bagi pembeli. Semakin tinggi manfaat yang diperoleh pembeli maka harga barang tersebut semakin tinggi pula. Selain itu produsen juga harus mengikuti perkembangan harga di pasar.

Kebijakan mengenai harga, misalnya harga Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit, merupakan wewenang pemerintrah yang diturunkan

<sup>9</sup>KBBI., (Jakarta, Tim Redaksi Kamus Besar Bhasa Indonesia, 2008), h.510

<sup>10</sup>Thamrin Abdullah fan Francis Tantri, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h.95



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam bentuk peraturan dan keputusan pejabat berwenangan, seperti surat keputusan menteri (PERMENTAN) dan pejabat (SK) yang diberi wewenang. Kebijakan diambil dengan tujuan untuk melindungi petani dan menstabilkan perekonomian. Penetapan harga pembelian kelapa sawit produksi pekebun ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pertanian Nomor 14/ PERMENTAN/OT.140/2013 tentang kebijakan pemerintah mengenai keputusan penetapan harga.

Adanya penetapan harga sawit akan berpengaruh terhadap pendapatan dan berdampak pada kesejahteraan petani. Penetapan harga berpotensi menjadi suatu masalah karena keputusan penetapan harga cukup kompleks dan harus memperhatikan berbagai aspek yang mempengaruhinya. Penetapan harga kelapa sawit apabila tinggi/ naik maka pendapatan petani juga akan naik dan begitu pula sebaliknya, apabila penetapan harga sawit turun/rendah maka pendapatan petani juga akan turun.

## 2. Jenis-jenis Harga

Secara khusus, jenis-jenis harga dinyatakan sebagai berikut:<sup>11</sup>

- 1) Harga Subjektif, adalah taksiran atau perkiraan terhadap suatu harga yang akan diperjualbelikan.
- 2) Harga Objektif (harga pasar), adalah harga yang disetujui oleh pembeli dan penjual berdasarkan hasil tawar menawar barang dan jasa.

<sup>11</sup>Imamul Arifin dan Giana Hadi Wagiana, *Membuka Cakrawala Ekonomi* (Bandung : PT Setia Purna Inves, 2007), h.74



- 3) Harga pokok (biaya produksi), adalah nilai sejumlah uang yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu barang dan jasa dalam suatu proses produksi.
- 4) Harga jual, adalah harga pokok ditambah dengan laba yang diharapkan.

### 3. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Harga

Tingkat harga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti keadaan perekonomian, permintaan dan penawaran, biaya dan pengawasan pemerintah. Adapun faktor- faktor yang mempengaruhi tingkat harga tersebut adalah:<sup>12</sup>

#### 1) Keadaan perekonomian

Keadaan perekonomian sangat mempengaruhi tingkat harga yang berlaku, pada periode resesi misalnya merupakan suatu periode dimana harga berada pada tingkat yang lebih rendah. Hal ini menimbulkan reaksi dikalangan masyarakat, khususnya dikalangan masyarakat bisnis. Kenaikan yang paling mencolok terjadi pada harga barang-barang mewah, barang import, dan barang yang dibuat dengan bahan dari luar negeri.

#### 2) Permintaan dan penawaran

Permintaan adalah sejumlah barang yang dibeli oleh pembeli pada tingkat harga tertentu. Pada umumnya tingkat harga yang lebih rendah akan mengakibatkan jumlah barang yang diminta lebih besar.

<sup>12</sup>Anggresia Helfrida, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fluktiasi Harga Tandanan Buah Segar Kelapa Sawit di Provinsi Sumatera Selatan* (Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2016), h.24-25



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penawaran adalah kebalikan dari permintaan, yaitu suatu jumlah yang ditawarkan oleh penjual pada suatu tingkat harga tertentu. Pada umumnya harga yang lebih tinggi mendorong jumlah yang ditawarkan lebih besar.

#### 3) Biaya

Biaya merupakan dasar dalam menentukan harga, sebab suatu tingkat harga yang tidak dapat menutup biaya akan mengakibatkan kerugian, sebaliknya apabila suatu tingkat harga melebihi semua biaya, baik itu biaya produksi, biaya operasi, akan menghasilkan keuntungan.

#### 4) Pengawasan pemerintah

Pengawasan pemerintah juga merupakan faktor penting dalam menentukan harga. Pengawasan pemerintah tersebut akan diwujudkan dalam bentuk penentuan harga maksimum. Diskriminasi harga serta praktek lain yang dapat mencegah kearah politik.

## 2. Penetapan Harga

Penetapan harga merupakan suatu masalah ketika perusahaan harus menentukan harga untuk pertama kali. Hal ini terjadi ketika perusahaan mengembangkan atau memperoleh suatu produk baru, ketika ia memperkenalkan produk lamanya ke saluran distribusi baru atau ke daerah geografis baru, dan ketika ia melakukan tender memasuki suatu tawaran kontrak kerja yang baru.

Perusahaan mempertimbangkan banyak faktor dalam menyusun kebijakan menetapkan harganya. Enam langkah prosedur untuk menetapkan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harga : (1) memilih sasaran harga, (2) menentukan permintaan, (3) memperkirakan biaya, (4) menganalisa penawaran dan harga para pesaing, (5) memilih suatu metode harga, dan (6) memilih harga akhir.<sup>13</sup>

Penentuan harga di dalam perdagangan internasional didasarkan pada harga relatif dari komoditas yang dipertukarkan di masing- masing negara. Harga relatif komoditas dalam kondisi ekuilibrium tercipta ketika proses perdagangan internasional telah berlangsung cukup lama. Harga tersebut tercipta setelah hubungan dagang antara kedua negara berlangsung dalam kurun waktu yang cukup panjang sehingga tersedia cukup waktu bagi kekuatan penawaran dan permintaan untuk saling bertemu dan menentukan harga tersebut.<sup>14</sup>

Keterkaitan mekanisme pembentukan harga pada pasar internasional dapat mempengaruhi mekanisme pasar disuatu negara dan sebaliknya. Oleh karena itu, jika harga suatu komoditas di pasaran internasional mengalami kenaikan, maka akan berdampak terhadap kenaikan harga komoditas suatu negara. Suatu pasar dapat terintegrasi dengan pasar lainnya apabila tidak ada hambatan dalam mengakses informasi pada masing- masing negara.

Merujuk dari pemaparan di atas, harga minyak goreng sangat tergantung dari harga CPO domestik sebagai bahan inputnya, sedangkan harga CPO domestic tidak terlepas dari pengaruh mekanisme pasar internasional. Karena itu, segala sesuatu yang berkaitan dengan mekanisme

<sup>13</sup>Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2020), h.171

<sup>14</sup>Tungkot Sipayung, *Ekonomi Agribisnis Minyak Sawit*, (Bogor : PT Penerbit IPB Press, 2012), h.55

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengendalian salah satunya adalah pajak ekspor. Minyak goreng sawit sebagai produk konsumsi, secara ekonomi, tentunya berkaitan erat dengan nilai uang tersebut atau kurs nominalnya atau nilai uang domestik dibandingkan dengan uang negara lain. Hal ini terkait dengan kemampuan uang tersebut dalam membeli suatu barang tertentu.<sup>15</sup>

### 3. Penetapan harga menurut pandangan Islam

Ibnu Taimiyah menafsirkan tentang Rasulullah SAW yang menolak penetapan harga meskipun pengikutnya memintanya. Katanya ini adalah sebuah kasus khusus dan bukan merupakan aturan umum. Itu bukan merupakan laporan bahwa seseorang tidak boleh menjual atau melakukan sesuatu yang wajib dilakukan atau penetapan harga melebihi kompensasi yang ekuivalen. Menurut Ibnu Taimiyah harga naik karena kekuatan pasar dan bukan karena kasus penjual menimbun atau menyembunyikan penawaran. Ibnu Taimiyah sendiri membuktikan bahwa Rasulullah SAW sendiri menetapkan harga yang adil jika terjadi perselisihan antara dua orang.<sup>16</sup>

Hukum asal yaitu tidak ada penetapan harga (al-tas'ir) dan ini merupakan kesepakatan para ahli fiqih. Imam Hambali dan Imam Syafi'i melarang untuk menetapkan harga karena akan menyusahkan masyarakat, sedangkan Imam Maliki dan Hanafi memperbolehkan penetapan harga untuk barang-barang sekunder.

<sup>15</sup>Ibid., h.57

<sup>16</sup>Sudarsono, Heri. *Konsep Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2002), h.228



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam konsep islam, yang paling penting adalah ditentukan oleh keseimbangan permintaan dan penawaran. Keseimbangan ini terjadi bila antara penjual dan pembeli bersikap saling merelakan. Kerelaan ini tentunya oleh penjual dan pembeli dalam mempertahankan barang tersebut. Jadi, harga ditentukan oleh kemampuan penjual untuk menyediakan barang yang ditawarkan kepada pembeli, dan kemampuan pembeli untuk mendapatkan harga barang tersebut dari penjual.

Abu Yusuf tercatat sebagai ulama terawal yang mulai menyinggung mekanisme pasar, memperhatikan peningkatan dan penurunan produk dalam kaitannya dengan perubahan harga. Dengan kata lain, pemahaman pada zaman Abu Yusuf tentang hubungan antara harga dan kuantitas hanya memerhatikan kurva demand. Abu Yusuf menyatakan bahwa tidak ada batasan tertentu tentang murah dan mahal yang dapat dipastikan. Hal tersebut ada yang mengaturnya. Prinsipnya tidak bisa diketahui. Murah bukan karena melimpahnya makanan, demikian juga mahal tidak disebabkan karena kelangkaan makanan. Murah dan mahal merupakan ketentuan Allah.<sup>17</sup>

## B. Konsep Kesejahteraan

### 1. Pengertian Kesejahteraan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata sejahtera (kata dasar dari kesejahteraan) berarti keadaan aman, sentosa, dan makmur.

<sup>17</sup>Adiwarman Azwar Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h.18



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kementriaan Koordinator Kesejahteraan Rakyat memberi pengertian sejahtera yaitu suatu kondisi masyarakat telah terpenuhi kebutuhan dasarnya. Kebutuhan dasar tersebut berupa kecukupan dan mutu pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan, lapangan pekerjaan, dan kebutuhan dasar lainnya seperti lingkungan yang bersih, aman dan nyaman, juga terpenuhinya hak asasi dan partisipasi serta terwujudnya masyarakat beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.<sup>18</sup>

Pengertian Kesejahteraan menurut UU tentang Kesejahteraan yakni suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial materil maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir batin, yang memungkinkan bagi warga Negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah, dan sosial yang sebaik- baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat serta menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia sesuai dengan Pancasila. Kesejahteraan adalah salah satu aspek yang cukup penting untuk menjaga dan membina terjadinya stabilitas sosial dan ekonomi, dimana kondisi yang sejahtera, baik sejahtera dalam materil dan dalam hal non materil sehingga dapat terciptanya suasana yang harmonis dalam bermasyarakat.<sup>19</sup>

Sebagaimana yang kita ketahui, negara Indonesia masih memiliki banyak warga negara yang miskin. Warga negara yang miskin membutuhkan sekali modal untuk dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

<sup>18</sup>Fahrudin A, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012),

<sup>19</sup>Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1976 Pasal 2 Ayat 1.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peranan pemerintah dalam melakukan intervensi dalam kesejahteraan sosial juga penting untuk memenuhi standar hidup yang layak yaitu dengan melakukan pembangunan ekonomi dan program-program sosial yang efektif.<sup>20</sup>

Keberhasilan pembagunan perkebunan kelapa sawit, selain memberikan manfaat langsung berupa peningkatan produksi, ekspor, penyediaan bahan baku industri, juga berperan dalam masalah- masalah besar pembagunan nasional, utamanya kemiskinan, pengangguran, dan pembangunan daerah<sup>21</sup>

Istilah kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang berarti aman sentosa dan makmur dan dapat berarti terlepas dari gangguan. Sedangkan kesejahteraan diartikan dengan hal atau keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan, dan ketentraman. Selanjutnya defenisi kesejahteraan dalam konsep dunia modern adalah sebuah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya.<sup>22</sup>

<sup>20</sup>Fahrudin A, *Kesejahteraan Sosial Internasional*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), h.8

<sup>21</sup>Maruli Perdamean, *Best Management Practice Kelapa Sawit*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2017), h.1

<sup>22</sup>Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), h.24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultharhyar Kasim Riau

Cendekiawan Muslim Imam Al-Ghazali merupakan seorang yang pertama merumuskan konsep fungsi kesejahteraan (*masalahah*) sosial. Dalam bukunya *Ihya Ulumuddin* Al-Ghazali mengemukakan dalam masyarakat Islam ada 5 aspek yang sangat berpengaruh kepada tercapainya kesejahteraan sosial yaitu ; tujuan utama Syariat Islam adalah agama (*din*), jiwa (*nafs*), akal (*aql*), keturunan (*nasl*), dan harta (*maal*). Menurut Muslim Imam Al-Ghazali merumuskan tiga alasan mengapa seseorang harus melakukan aktivitas ekonomi, pertama untuk memenuhi kebutuhan hidup yang bersangkutan, kedua mensejahterakan keluarga, dan ketiga membantu orang lain yang membutuhkan.<sup>23</sup>

Biro Pusat Statistik Indonesia menerangkan bahwa guna melihat tingkat kesejahteraan rumah tangga suatu wilayah ada beberapa indikator yang dapat dijadikan ukuran, antara lain adalah :

- 1) Tingkat pendapatan keluarga
- 2) Komposisi pengeluaran rumah tangga dengan membandingkan pengeluaran untuk pangan dengan non pangan
- 3) Tingkat pendidikan keluarga
- 4) Tingkat kesehatan keluarga
- 5) Kondidi perumahan sarta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga.<sup>24</sup>

<sup>23</sup>Ir. Adiwarmann A. Karim, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007), h.62

<sup>24</sup>Badan Pusat Statistik. *Statistics-Indonesia Indikator Kesejahteraan Rakyat Welfare Indicators 2015*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Kesejahteraan dalam Perspektif Islam

Islam datang sebagai agama terakhir yang bertujuan untuk mengantarkan pemeluknya menuju kepada kebahagiaan hidup yang hakiki, oleh karena itu Islam sangat memperhatikan kebahagiaan manusia baik itu kebahagiaan dunia maupun akhirat, dengan kata lain Islam (dengan segala aturannya) sangat mengharapkan umat manusia untuk memperoleh kesejahteraan materi dan spiritual.

Dalam ekonomi Islam kesejahteraan merupakan terhindar dari rasa takut terhadap penindasan, kelaparan, dahaga, penyakit, kebodohan, masa depan diri, bahkan lingkungan. Hal ini sesuai dengan kesejahteraan surgawi yang dapat dilukiskan antara lain dalam peringatan Allah Subhanahu wa ta'ala kepada Nabi Adamalaihissalam yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Taahaa ayat 117-119 :

فَقُلْنَا يَا آدَمُ إِنَّ هَذَا عَدُوٌّ لَكَ وَلِزَوْجِكَ فَلَا يُخْرِجَنَّكَ مِنَ الْجَنَّةِ فَتَشْقَى  
 إِنَّ لَكَ أَلَّا تَجُوعَ فِيهَا وَلَا تَعْرَى ۝ وَأَنَّكَ لَا تَظْمَأُ فِيهَا وَلَا  
 تَضْحَى ۝

Artinya :“(117). Maka Kami berkata : “Hai Adam, sesungguhnya ini (iblis) adalah musuh bagimu dan bagi isterimu, maka sekali-kali janganlah sampai ia mengeluarkan kamu berdua dari surga, yang menyebabkan kamu menjadi celaka. (118) Sesungguhnya kamu tidak akan kelaparan didalamnya dan tidak akan telanjang. (119) Dan sesungguhnya kamu tidak akan merasa dahaga dan tidak (pula) akan ditimpa panas matahari didalamnya.”<sup>25</sup>

<sup>25</sup>Kementrian Agama R.I., *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung, CV Penerbit J-Art, 2004), h.320

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa sandang, pangan, papan yang diistilahkan dengan tidak lapar, dahaga, telanjang, dan kepanasan semuanya telah terpenuhi disana. Terpenuhi kebutuhan ini merupakan unsur pertama untuk kesejahteraan masyarakat.

Islam memandang kesejahteraan yang diperoleh masyarakat yang diperoleh melalui peningkatan pendapatan merupakan balas jasa atas usaha yang dilakukan dengan memanfaatkan faktor-faktor produksi yang dimiliki. Jika faktor-faktor produksi tersebut dimanfaatkan secara optimal maka pendapatan masyarakat dapat ditingkatkan.

Dalam konsep ekonomi Islam, kesejahteraan dapat dikendalikan oleh distribusi kekayaan melalui zakat, infak, dan sedekah. Dengan pengendalian distribusi kekayaan tersebut maka kebutuhan individu seperti : sandang, pangan, dan papan dapat terpenuhi secara kesinambungan. Sedangkan suatu keadaan terjaga dan terlindunginya agama, harta, jiwa, akal, dan kehormatan manusia. Dengan demikian, kesejahteraan dalam ekonomi Islam mencakup seluruh aspek kebutuhan jasmani dan rohani.

Menurut Al-Ghazali, kesejahteraan (masalah) dari suatu masyarakat tergantung pada pencarian dan pemeliharaan lima tujuan dasar yang terdiri dari 5 hal. Yakni: agama (*din*), jiwa (*nafs*), akal (*aql*), keturunan (*nasl*), dan harta (*maal*). Kelima hal tersebut merupakan kebutuhan dasar manusia, yaitu kebutuhan yang mutlak harus terpenuhi agar manusia dapat hidup bahagia dunia dan akhirat. Jika salah satu dari

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan dasar tersebut tidak terpenuhi niscaya kebahagiaan hidup tidak akan tercapai dengan sempurna.<sup>26</sup>

Adapun kesejahteraan menurut Al-Qur'an adalah tujuan dari ajaran agama Islam dalam bidang ekonomi. Kesejahteraan merupakan bagian dari *rahmatan lil alamin* yang diajarkan oleh Agama Islam ini. Namun kesejahteraan yang dimaksud dalam Al-Qur'an bukanlah tanpa syarat untuk mendapatkannya. Kesejahteraan akan diberikan oleh Allah Subhanau wa ta'ala, jika manusia melaksanakan apa yang diperintahkannya dan menjauhi apa yang dilarangnya. Ayat-ayat Al-Qur'an yang memberikan penjelasan tentang kesejahteraan.<sup>27</sup>

Dalam penjelasan diatas dapat kita ketahui bahwa kesejahteraan yang optimal dapat tercapai apabila kecerdasan material dikontrol oleh kecerdasan spiritual mulai dari cara memperolehnya sampai kepada cara membelanjakannya. Dalam prakteknya, mereka yang memiliki kecerdasan spiritual dapat menjadi tenang, aman dan sejahtera meskipun dengan harta yang berlimpah. Kecerdasan Islami merupakan fungsi dari kecerdasan material dan kecerdasan spiritual. Oleh karenanya, kecerdasan Islami dapat dicapai apabila hal-hal sebagai berikut dilakukan, yakni benda yang dimiliki dan diperoleh dengan cara yang halal dan baik, bertujuan untuk

<sup>26</sup>Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islam, Edisi Kelima* (Jakarta : Raja Grafindo, 2010), h.88

<sup>27</sup>Darsyaf Ibnu Syamsuddien, Darussalam, *Prototype Negeri yang Damai* (Surabaya: Mesia Idaman Press, 1994), h.66-68



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ibadah, kualitas lebih dipentingkan daripada kuantitas, dan penggunaannya sesuai syariah.<sup>28</sup>

### 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kesejahteraan

Tingkat kesejahteraan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti tingkat pendapatan, pengeluaran, pola konsumsi, tingkat pendidikan, tempat tinggal dan kesehatan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan tersebut adalah :

#### a. Tingkat Pendapatan

Hal yang paling penting dari kesejahteraan adalah pendapatan, sebab beberapa aspek dari kesejahteraan rumah tangga tergantung pada tingkat pendapatan. Pemenuhan kebutuhan dibatasi oleh pendapatan rumah tangga yang dimiliki, terutama bagi yang berpendapatan rendah. Semakin tinggi pendapatan rumah tangga maka persentase pendapatan untuk pangan akan semakin berkurang. Dengan kata lain, apabila terjadi peningkatan tersebut tidak berubah pola konsumsi maka rumah tangga tersebut sejahtera. Sebaliknya, apabila peningkatan pendapatan rumah tangga dapat merubah pola konsumsi maka rumah tangga tersebut tidak sejahtera.

#### b. Tingkat Pengeluaran

Pengeluaran konsumsi suatu masyarakat ditentukan terutama oleh tingginya pendapatan tertinggi yang pernah dicapainya. Pendapatan berkurang, masyarakat tidak akan banyak mengurangi

<sup>28</sup> Hasan Aedy, *Teori dan Aplikasi Ekonomi Pembangunan Perspektif Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h.112



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengeluaran untuk konsumsi. Untuk mempertahankan tingkat konsumsi yang tinggi, terpaksa mengurangi besarnya saving. Apabila pendapatan bertambah maka konsumsi mereka juga akan bertambah dan saving mereka juga ikut bertambah. Kenyataan ini terus kita jumpai sampai tingkat pendapatan tertinggi telah tercapai kembali.<sup>29</sup>

#### c. Pola Konsumsi

Pola konsumsi merupakan salah satu faktor penting dalam kesejahteraan. Besar kecilnya proporsi pengeluaran untuk konsumsi makanan terhadap seluruh pengeluaran rumah tangga/ keluarga dapat memberikan gambaran kesejahteraan rumah tangga tersebut. Pola konsumsi merupakan tingkat kebutuhan seseorang atau rumah tangga untuk jangka waktu tertentu yang akan dipenuhi dari penghasilannya. Pada umumnya orang akan mendahulukan kebutuhan pokok, sehingga orang yang penghasilannya rendah pola konsumsinya berbeda dengan pola konsumsi orang yang berpenghasilan tinggi.

Dampak dari usaha-usaha tani kebun kelapa sawit tersebut dilihat dari perbedaan pendapatan yang dapat mempengaruhi pola konsumsi. Sehingga dengan adanya usaha tani kebun kelapa sawit tersebut menyebabkan terjadinya perbedaan daya beli masyarakat baik untuk kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder, serta terjadinya perbedaan untuk konsumsi investasi SDM, dan kegiatan sosial.

<sup>29</sup>A.T. Mosher, *Tentang Kesejahteraan Pedesaan dan Pembaruan Agraria*, (Jakarta: Jayaguna 2013), h.63



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam mengukur tingkat kesejahteraan. Namun yang dilihat tidak hanya tingkatnya, tetapi juga kualitasnya. Sedangkan tingkat pendidikan anak-anak di Desa Koto Tinggi merupakan tingkat pendidikan yang standar yakni sekolah negeri atau yang disediakan oleh pemerintah.<sup>30</sup>

#### e. Tempat tinggal

Tempat tinggal bisa dalam arti rumah dan lokasi dimana rumah itu berada. Yang harus difokuskan adalah bentuk dan kualitas. Pada umumnya bentuk dari rumah yang dimiliki orang miskin lebih kecil dan sederhana dibandingkan rumah yang dimiliki orang kaya. Yang terkait dengan kualitas adalah menyangkut kualitas dari bahan-bahan bangunan yang digunakan dan kualitas dari rumah itu sendiri dilihat dari sisi kenyamanan, kesehatan, dan keselamatan.

#### f. Kesehatan

Seperti halnya pendidikan, kesehatan juga dilihat sebagai salah satu aspek penting dari pengukuran tingkat kesejahteraan. Dua komponen penting dari aspek kesehatan yang harus diukur. Komponen pertama adalah akses ke pelayanan kesehatan yang layak, indikatornya misalnya adalah persentase dari jumlah populasi yang memiliki akses ke pelayanan kesehatan yang baik. Komponen kedua adalah kondisi kesehatan rata-rata masyarakat.<sup>31</sup>

<sup>30</sup>Tulus T.H Tambunan, *Perekonomian Indonesia Era Orde Lama Hingga Jokowi*, (Bogor, Ghalia Indonesia, 2015), h.110

<sup>31</sup>*Ibid.*, h. 115

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan peneliti dapat disusun kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Harga Kelapa Sawit

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga kelapa sawit di Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu antara lain yaitu keadaan perekonomian, permintaan dan penawaran, biaya, dan pengawasan pemerintah.

##### 2. Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Pada Saat Pandemi Covid-19

Kesejahteraan petani di Desa Koto Tinggi sudah bisa dikatakan sejahtera karena dilihat dari tingkat pendapatan, tingkat pengeluaran, pola konsumsi, tingkat pendidikan, tempat tinggal, dan kesehatan yang cukup baik.

##### 3. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Harga Kelapa Sawit terhadap Kesejahteraan Petani pada masa Pandemi Covid-19 Menurut Ekonomi Syariah.

Penetapan harga kelapa sawit di Desa Koto Tinggi sudah sesuai dengan konsep ekonomi islam yang mana penetapan harga telah sesuai dengan keseimbangan permintaan dan penawaran, kemampuan petani, dan kemampuan pengepul. Sedangkan kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu juga telah



sesuai dengan perspektif ekonomi islam, yaitu kesejahteraan yang menyeluruh.

## B. Saran

1. Untuk mempertahankan kestabilan harga kelapa sawit yang paling utama diharapkan kehadiran peran pemerintah dalam melakukan pengawasan mengenai harga kelapa sawit.
2. Untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan memperoleh hasil yang lebih maksimal maka diharapkan kepada petani kelapa sawit di Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu agar lebih memperhatikan perawatan kelapa sawit dan input produksi seperti bibit, pupuk, dan alat- alat pertanian.
3. Diharapkan penetapan harga dan kesejahteraan petani yang telah sesuai dengan perspektif ekonomi syariah sebaiknya bisa mempertahankan hal tersebut, semata mata demi kemashlahatan bersama dan tidak ada unsur merugikan salah satu pihak dan atas dasar rela sama rela.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- A, Fahrudin. 2012. *Kesejahteraan Sosial Internasional*. Bandung: CV. Alfabeta.
- A, Fahrudin. 2012. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Aedy, Hasan. 2011. *Teori dan Aplikais Ekonomi Pembangunan Perspektif Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arifin, Imamul dan Wagiana, Giana Hadi. 2007. *Membuka Cakrawala Ekonomi*. Bandung : PT Setia Purna Inves.
- Basri, Ikhwan Abidin. 2005. *Islam dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Karim, Adiwarmarman A. 2007. *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Karim, Adiwarmarman A. 2010. *Ekonomi Makro Islam, Edisi Kelima* . Jakarta : Raja Grafindo.
- KBBI. 2008. Jakarta: Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Kementerian Agama R.I. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit J-Art.
- Malangyoedo, Arie. 2014. *Sukses Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sawit Produktivitas Tinggi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mosher, A.T. 2013. *Tentang Kesejahteraan Pedesaan dan Pembaruan Agraria*. Jakarta: Jayaguna.
- Perdamean, Maruli. 2017. *Best Management Practice Kelapa Sawit*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sipayung, Tungkot. 2012. *Ekonomi Agribisnis Minyak Sawit*. Bogor : PT Penerbit IPB Press.
- Sudarsono, Heri. *Konsep Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarko. 2009. *Budidaya dan Pengelolaan Kebun Kelapa Sawit dengan Sistem Kemitraan*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Suyatno, Risza. 1995. *Upaya Peningkatan Produktivitas Kelapa Sawit*. Yogyakarta: Kansius., (1995), h.55

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Syamsuddien, Darsyaf Ibnu dan Darussalam. 1994. *Prototype Negeri yang Damai*. Surabaya: Mesia Idaman Press.
- Tambunan, Tulus T.H. 2015. *Perekonomian Indonesia Era Orde Lama Hingga Jokowi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Tantri, Thamrin Abdullah fan Francis. 2013. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Amirus, Sodiq. 2020. *Konsep Kesejahteraan dalam Islam*, Vol.3, No.2. (diakses pada September 2020).
- Badan Penyuluhan Pertanian Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah. (diakses pada Oktober 2020).
- Badan Pusat Statistik. *Statistics-Indonesia Indikator Kesejahteraan Rakyat Welfare Indicators*. 2015
- Fiermansyah, Yudi. *Menyoal Relevansi Kebijakan Ekonomi Daerah dan Otonomi Pendidikan Dikaji dari Kesejahteraan Masyarakat*, *jurnal of islamic Education Management*, Vol.2 No. (diakses pada September,2020).
- Helfrida, Anggresia. 2016. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Tandanan Buah Segar Kelapa Sawit di Provinsi Sumatera Selatan* (Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. (diakses pada Januari 2021)
- <https://eprints.uny.ac.id> (diakses pada tanggal 29 September 2020)
- <https://www.seputarforex.com/amp/artikel/harga-minyak-kelapa-sawit-cpo-apa-yang-mempengaruhinya-> (diakses pada Oktober 2020).
- <https://www.seputarforex.com/amp/artikel/harga-minyak-kelapa-sawit-cpo-apa-yang-mempengaruhinya-> (diakses pada oktober 2020)
- [www.wartawkonomi.co.id/read314562/pekan-ii-november-2020-harga-cpo-makin-melejit](http://www.wartawkonomi.co.id/read314562/pekan-ii-november-2020-harga-cpo-makin-melejit) (Diakses pada 12 Desember 2020)
- Noviar, Helmi. 2020. *Jurnal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen-Aceh*, Vol.XIV No.2 (diakses pada Februari 2020)
- Pohan, Mukmin. 2016. *Dampak Penurunan Harga Sawit Terhadap Kesejahteraan Petani Sawit di Pantai Timur Sumatera Utara*, Vol. 16, No. 1 2016, h.19. (diakses pada Januari 2020)
- Pohan, Mukmin. 2021. *Jurnal Ekonomikawan*, 15 (2) 77428, (diakses pada Februari, 2021).

## DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN  
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skripsi dengan *Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Harga Kelapa Sawit terhadap Kesejahteraan Petani pada masa Pandemi Covid-19 di Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu*, yang ditulis oleh :

Nama : Rahma Aprilia  
 NIM : 11720524646  
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Senin, 26 April 2021  
 Waktu : 08.30 WIB  
 Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Pekanbaru, 26 April 2021 M

**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Darmawan Tia Indrajaya, M.Ag**

Sekretaris  
**Dra. Nurlaili, M.Si**

Penguji I  
**Hairul Amri, M.Ag**

Penguji II  
**Dr. H. Mawardi, S.Ag., M.Si**

Kepala Sub Bagian Akademik  
 Fakultas Syariah dan Hukum

**Jalinus, S.Ag**

NIP. 19750801 200701 1 023





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM**

**كلية الشريعة و القانون  
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW**

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/7015/2020  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Riset**

Pekanbaru, 08 Desember 2020

Kepada  
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Provinsi Riau

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

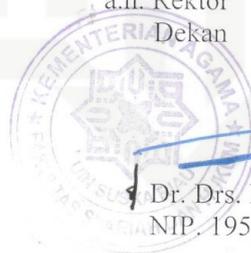
Nama : RAHMA APRILIA  
NIM : 11720524646  
Jurusan : Ekonomi Syariah S1  
Semester : VII (Tujuh)  
Lokasi : Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul : Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga sawit dan produktifitas terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit pada masa pandemi covid-19 di Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksanya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor  
Dekan



Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag  
NIP. 19580712 198603 1 005

Tembusan,  
Rektor UIN Suska Riau

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/36398  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset/Pra Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/7015/2021 Tanggal 8 Desember 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

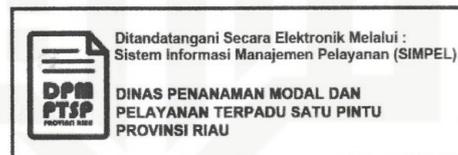
- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama              | : | <b>RAHMA APRILIA</b>   |
| 2. NIM / KTP         | : | 11720524646  |
| 3. Program Studi     | : | EKONOMI SYARIAH  |
| 4. Jenjang           | : | S1   |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAWIT DAN PRODUKTIFITAS TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI KELAPA SAWIT PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA KOTO TINGGI KECAMATAN RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DESA KOTO TINGGI, KECAMATAN RAMBAH, KABUPATEN ROKAN HULU   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 6 Januari 2021



**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Wakil Rector

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



# PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU

## DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Tuanku Tambusai Km. 4 Komp. Bina Praja Pemda Rokan Hulu Telp. 0813 7210 2755  
Kode Pos : 28557 Email : [dpmptsp@rokanhulukab.go.id](mailto:dpmptsp@rokanhulukab.go.id) Website : <http://dpmptsp.rokanhulukab.go.id>

### REKOMENDASI

NOMOR:503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/012

Tentang

#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rokan Hulu, setelah membaca Surat dari DPMPTSP Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/36398 tanggal 6 Januari 2021 tentang Rekomendasi Pelaksanaan Riset / Pra Riset dan pengumpulan Data untuk bahan **Skripsi**, dengan ini dapat diberikan Rekomendasi kepada :

Nama : RAHMA APRILIA  
Nomor Induk Mahasiswa : 11720524646  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Jenjang : Sarjana S-1  
Judul Penelitian : **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Sawit dan Produktifitas Terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu**  
Lokasi Penelitian : Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah Kab. Rokan Hulu

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak Melakukan Kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Riset dan Pengumpulan Data ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini. Terima Kasih

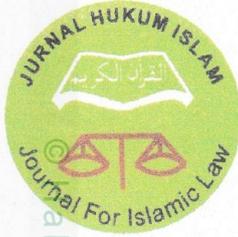
Ditetapkan di : Pasir Pengaraian  
Pada Tanggal : 12 Januari 2021

a.n. **BUPATI ROKAN HULU**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN ROKAN HULU,**

**GORNENG, S.Sos, M.Si**  
Pembina TK.I (IV/b)  
NIP.19740727 200012 1 001

Tembusan:

1. Kepala BAPPEDA Kabupaten Rokan Hulu .
2. Kepala Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Rokan Hulu



# JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

## Journal For Islamic Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. [admin@jurnalhukumislam.com](mailto:admin@jurnalhukumislam.com)

HP. 081275158167 – 085213573669

### SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

**NAMA : RAHMA APRILIA**  
**NIM : 11720524646**  
**JURUSAN : EKONOMI SYARIAH**  
**JUDUL : ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA KELAPA SAWIT TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI PADA MASA PANDEMI COVID- 19 DI DESA KOTO TINGGI KECAMATAN RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU**

**Pembimbing: Dr. Syahpawi, S.Ag., M.Sy.**

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 24 Mei 2021

Im. Pimpinan Redaksi



**M. ALFI SYAHRIN, SH., MH., CPL.**  
**NIP. 19880430 201903 1 010**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



## BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama Rahma Aprilia, dilahirkan di Pasir Kota Baru, 13 April 2000. Ayahanda bernama Edi Tasman dan Ibunda Hafsa, S.Pd.I. Penulis anak ketiga dari tiga bersaudara. Jenjang pendidikan dimulai dari pendidikan di SD Negeri 004 Rambah dari tahun 2005-2011, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Rambah dari tahun 2011-2014, dan melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Rambah dari tahun 2014-2017. Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Ekonomi Syariah.

Pada tanggal 15 Juli - 31 Agustus 2020 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Koto Tinggi, Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu. Dengan berkat Rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Harga Kelapa Sawit terhadap Kesejahteraan Petani pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu**” dibawah bimbingan Bapak Dr. Syahpawi, S.Ag., M.Sy dan pada tanggal 26 April 2021 dipanggil untuk mengikuti ujian munaqasah dan dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan dan menyandang gelar Sarjana Ekonomi (SE).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.